



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 27 JULI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI



Wagub Emil meninjau tanggul Lumpur Lapindo di Porong Sidoarjo.

Wagub Emil Kunjungi Lumpur Lapindo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA
Kondisi tanggul penahan lumpur Lapindo di titik 10.D disebut semakin kritis. Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak menyebut, kondisi tanggul Lapindo sudah membahayakan.

Emil khawatir potensi meluap atau merembes lumpur

sekitar tanggul lumpur Lapindo. Ia juga memikirkan opsi untuk relokasi warga karena daerah di sekitar tanggul masuk kategori berbahaya, meskipun opsi tersebut dirasa tidak akan mudah.

"Saya juga khawatir sama nasib warga, kita sebagai pemerintah harus punya empati

hatian. Pantauan di lokasi menunjukkan tanggul terlihat semakin kritis dengan lebar yang tersisa sekitar 45 sentimeter dan permukaannya mengalami retakan.

Tanggul penahanan yang dibangun sebagai penambahan dari tanggul utama menggunakan material tanah



PERHATIAN: Mendikdasmen Abdul Mu'ti menyoroti keberadaan 53 pelajar ODHIV di Sidoarjo saat peringatan Hari Anak Nasional 2026.

Mendikdasmen Soroti 53 Pelajar ODHIV

KOTA-Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti menegaskan bahwa setiap anak, termasuk pelajar yang berstatus Orang dengan HIV (ODHIV), berhak memperoleh pendidikan yang layak tanpa stigma maupun diskriminasi.

Nasional (HAN) 2026 di Sidoarjo, Sabtu (25/7). Dalam kesempatan itu, Abdul Mu'ti menyoroti keberadaan puluhan pelajar ODHIV di Kabupaten Sidoarjo yang saat ini masih menjalani pendampingan dan terapi.

Menurutnya, penanganan anak-anak ODHIV harus dilakukan secara



RINGKASAN: Ketua Dekopinda Kabupaten Sidoarjo Bambang Pujiyanto bersama Bupati Sidoarjo Subandi menghadiri pasar murah dalam rangka Harkopnas ke-79 di Mapolsek

Dekopinda dan Dinkop UM Bidik 1.000 Koperasi Sehat pada 2027

■ Hanya 800 dari 1.900 Koperasi yang Aktif

KOTA-Dari sekitar 1.900 koperasi yang terdaftar di Kabupaten Sidoarjo, hanya sekitar 800 koperasi yang masih aktif beroperasi. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Kabupaten Sidoarjo bersama Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) Kabupaten Sidoarjo.

Kedua lembaga itu pun menargetkan jumlah koperasi aktif dan sehat meningkat hingga menembus lebih dari 1.000 unit pada 2027.

Komitmen tersebut disampaikan Ketua Dekopinda Kabupaten Sidoarjo Bambang Pujiyanto saat menghadiri peringatan Hari Koperasi Nasional (Harkopnas) ke-79 Tahun 2026 yang dirangkai dengan jalan sehat dan pasar murah di Mapolsek Sidoarjo Kota, Minggu (26/7).

Bambang mengungkapkan, dari sekitar 1.900 koperasi yang tercatat, hanya sekitar 800 koperasi yang masih menjalankan kegiatan usaha secara aktif.

"Koperasi di Kabupaten Sidoarjo kurang lebih 1.900-an. Yang aktif kurang lebih sekitar 800 koperasi," ujarnya.

● Ke Halaman 10

KELANA JATIM

Angka Penyalahgunaan Narkoba Sidoarjo Masih Dibawah Nasional

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala BNNK Sidoarjo, Kombespol Gatot Soegeng Soesanto SH mengatakan meski presentase angka penyalahgunaan Narkoba di Kota Delta Sidoarjo, masih dibawah rata-rata Nasional, BNNK Sidoarjo tidak akan melonggarkan kewaspadaannya. BNNK Sidoarjo akan terus waspada terhadap peredaran Narkoba.

Menurut Gatot, posisi Kabupaten Sidoarjo sebagai penyangga ibu kota Provinsi Jawa Timur, membuat wilayah Kabupaten Sidoarjo sangat rentan menjadi sasaran dalam Jaringan Narkoba. Daerah pinggiran dan perbatasan menjadi area yang masih marak dalam peredaran Narkoba.

“Pelaku akan terus melakukan modus-modus baru,” kata Soegeng, Kamis (23/7) akhir pekan lalu, di Kantor BNNK Sidoarjo, dalam peringatan Hari Anti Narkotika Internasional tahun 2026.

Soegeng mengapresiasi dukungan Pemkab Sidoarjo yang telah menggelar survei prevalensi mandiri, Data tentang angka penyalahgunaan Narkoba di Sidoarjo. Data itu akan sangat berguna untuk intervensi dalam pencegahan Narkotika.

“Data dari survei ini berguna untuk menentukan daerah mana yang perlu lebih dulu untuk dilakukan intervensi, agar angka penyalahgunaan Narkoba



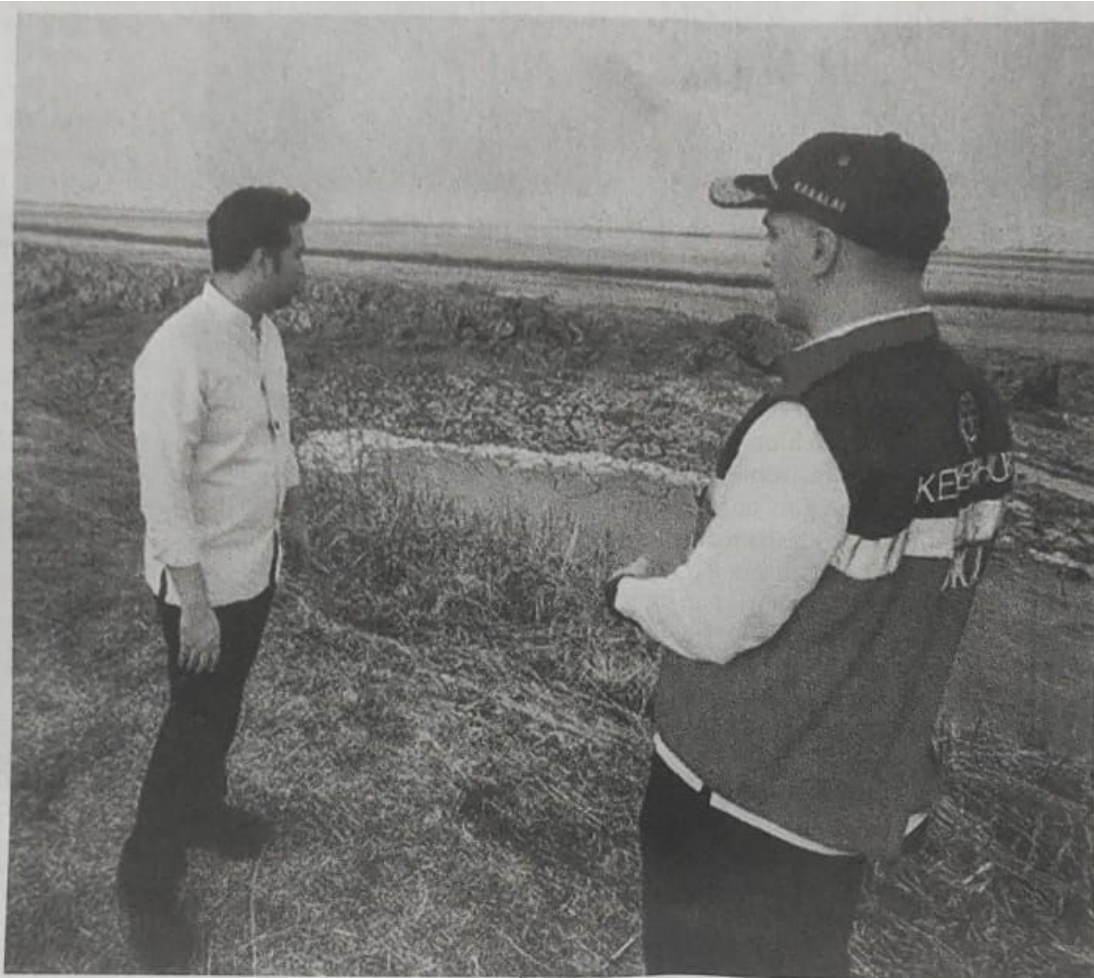
Kombespol Gatot Soegeng Soesanto SH.

menurun,” ujarnya.

Bupati Sidoarjo, Subandi menyatakan, mendukung penuh langkah BNNK Sidoarjo dalam memberantas penyalahgunaan Narkotika. Tidak hanya pada masalah penindakan hukum, tetapi juga lewat edukasi masif dan pemetaan berbasis survei mandiri.

“Semoga dengan survei ini, bisa membantu BNNK Sidoarjo dalam mengidentifikasi daerah di Sidoarjo, yang prevalensi penyalahgunaan Narkobanya masih tinggi,” kata Bupati Subandi.

Dukungan dari Pemkab Sidoarjo kepada BNNK Sidoarjo ini, kata Subandi, tak menginginkan anak-anak sampai orang dewasa terhindar dari penyalahgunaan Narkoba. [kus.fen]



Wagub Emil meninjau tanggul Lumpur Lapindo di Porong Sidoarjo.

Wagub Emil Kunjungi Lumpur Lapindo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kondisi tanggul penahan lumpur Lapindo di titik 10.D disebut semakin kritis. Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak menyebut, kondisi tanggul Lapindo sudah membahayakan.

Emil khawatir potensi meluber atau merembesnya lumpur Lapindo akan mengganggu jalur perlintasan kereta api di kawasan itu. Di sisi lain, Emil menyampaikan kawasan sekitar lumpur Lapindo ini masuk dalam kategori daerah deformasi vertikal. “Artinya kemungkinan terjadinya ambles itu sangat-sangat tinggi, dan ini sangat berbahaya,” kata Emil, Minggu (26/7/2026).

Emil menegaskan, Pemprov Jatim akan sangat fokus terhadap keselamatan warga di

sekitar tanggul lumpur Lapindo. Ia juga memikirkan opsi untuk relokasi warga karena daerah di sekitar tanggul masuk kategori berbahaya, meskipun opsi tersebut dirasa tidak akan mudah.

“Saya juga khawatir sama nasib warga, kita sebagai pemerintah harus punya empati, pindah itu tidak gampang untuk warga, ayo kita sembari nyari-nyari solusi tapi jangan sambil nunggu masalahnya nambah, rumahnya beranak, nambah orang di sana, itu tambah susah. Jadi itu kita jaga dulu, status status quo jangan sampai memburuk sembari mencari solusi,” tegasnya.

Kondisi tanggul penahanan lumpur Lapindo di titik 10.D, Kecamatan Porong, Sidoarjo, masih menjadi per-

hatian. Pantauan di lokasi menunjukkan tanggul terlihat semakin kritis dengan lebar yang tersisa sekitar 45 sentimeter dan permukaannya mengalami retakan.

Tanggul penahanan yang dibangun sebagai penambahan dari tanggul utama menggunakan material tanah bercampur lumpur itu juga hanya berjarak sekitar 25 hingga 35 sentimeter dari permukaan lumpur. Di lokasi tampak tiga unit ekskavator bersiaga, namun belum melakukan aktivitas.

Sementara itu, aliran lumpur masih terus dialirkan menuju Sungai Porong melalui spillway di Desa Pejarakan, Kecamatan Jabon, Sidoarjo, sebagai upaya mengurangi volume tampungan. (md/rus)

Dekopinda Sidoarjo Gelar Jalan Sehat Harkopnas ke-79

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Kabupaten Sidoarjo menggelar jalan sehat merayakan Hari Koperasi Nasional (Harkopnas) ke-79 Tahun 2026, di halaman Mapolsek Kota Sidoarjo, Minggu (25/7). Peringatan Harkopnas ke-79 yang didukung Pemkab setempat ini juga menggelar bazar murah sembako.

Jalan sehat Harkopnas ke-79 ini diikuti ribuan anggota koperasi dan warga Sidoarjo. Kegiatan dibuka oleh Bupati Subandi. Kata Subandi, koperasi memiliki peran vital sebagai motor penggerak perekonomian daerah yang berimbas langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ia menyatakan, momentum peringatan Harkopnas ini harus dijadikan landasan untuk memperkuat kebersamaan, gotong royong, dan solidaritas antar-elemen masyarakat. Menurutnya, Pemkab Sidoarjo terus berkomitmen mendukung gerakan koperasi agar lebih maju, mandiri, dan berdaya saing.

Ketua Dekopinda Kabupaten Sidoarjo Bambang Pujianto menyatakan, tak kurang dari 1.000 anggota koperasi dari seluruh Sidoarjo memeriahkan acara ini. Ia menegaskan, Dekopinda terus berupaya mengedukasi serta mengkonsolidasikan gerakan koperasi agar semakin modern, sehat, dan akuntabel.

"Dekopinda berperan mengedukasi dan menyuarakan aspirasi gerakan koperasi. Kami berkolaborasi erat dengan Pemkab yang terus memberikan dukungan regulasi dan fasilitas percepatan program perkoperasian," tandas Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo ini. (sta/rus)



Bupati Subandi Melepas peserta Jalan Sehat Harkopnas ke-79, Minggu (25/7).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komplotan Begal 18 TKP di Sidoarjo Dibekuk

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Tim Resmob Satreskrim Polresta Sidoarjo menangkap empat anggota komplotan begal motor yang selama ini meresahkan masyarakat. Penangkapan itu dilakukan pada akhir Bulan Juni.

Dari empat pelaku yang diamankan, satu orang yang diduga menjadi otak komplotan terpaksa ditembak karena melawan saat proses pengembangan kasus.

Kanit Resmob Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu M. Rofik mengatakan, pelaku berinisial H merupakan otak komplotan yang telah

berulang kali beraksi di wilayah Sidoarjo. Polisi mengambil tindakan tegas dan terukur setelah H berusaha melawan petugas.

“H merupakan otak komplotan. Saat dilakukan pengembangan, yang bersangkutan berusaha melawan sehingga anggota memberikan tindakan tegas terukur,” kata Rofik dalam keterangannya, Sabtu (25/7/2026).

Berdasarkan hasil penyelidikan, komplotan tersebut diduga telah melakukan aksi begal di 18 tempat kejadian perkara (TKP) yang tersebar di wilayah Sidoarjo.

Dalam menjalankan aksinya, para pelaku memiliki modus dengan menuduh korban telah melakukan penganiayaan terhadap seorang perempuan. Saat korban panik dan ketakutan, pelaku kemudian merampas sepeda motor milik korban sebelum melarikan diri.

Dari empat pelaku yang ditangkap, dua di antaranya juga diduga terlibat dalam kasus begal motor di wilayah Surabaya. Karena itu, keduanya dilimpahkan ke Polresta Surabaya untuk menjalani proses hukum lebih lanjut.

Rofik menyebut komplotan terse-

but dikenal kerap berpindah-pindah lokasi saat beraksi sehingga menyulitkan proses pengungkapan. “Saat ini anggota kami masih terus melakukan pengejaran terhadap pelaku begal motor maupun curanmor lainnya yang masih meresahkan masyarakat,” tegasnya.

Keempat pelaku kini diamankan di sel tahanan Polresta Sidoarjo untuk menjalani pemeriksaan dan proses hukum lebih lanjut. Polisi juga masih mengembangkan kasus tersebut guna mengungkap kemungkinan adanya pelaku lain yang terlibat. (md/rus)

**HARIAN
BANGSA**
Koran Warga Jatim



Mahasiswa keracunan asap arang di Bromo Pasuruan.

6 Mahasiswi KKN Umsida Keracunan Asap Arang

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Insiden keracunan dialami mahasiswi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) di Dusun Ledoksari, Desa Tosari, Kecamatan Tosari, Kabupaten Pasuruan. Enam orang keracunan asap arang saat menginap di sebuah homestay di dusun tersebut.

“Kejadian Jumat (24/7) dini hari. Setelah dilakukan perawatan oleh tim medis, kondisi seluruh korban berangsur membaik. Mereka sudah diperbolehkan makan dan minum serta dipulangkan pada hari yang sama,” kata Kapolsek Tosari Kapolsek Tosari Iptu Sumbut Pujaningwang, kepada wartawan.

Enam mahasiswi yang keracunan masing-masing Dinda Aulia Putri (22), asal Sidoarjo; Dini Ali Safitri (21), asal Sidoarjo; Sherly Widya Tama (22), asal Pasuruan; Hananum Hayati (21), asal Sidoarjo; Kuntu Fi Amanillah (21) asal Sidoarjo; serta Sherly Eka Magareta (21), asal Sidoarjo.

Sumbut Pujaningwang menjelaskan, berdasarkan hasil penyelidikan kejadian bermula saat para mahasiswa menyalakan arang di ruang tamu homestay sekitar pukul 00.10 WIB. Sekitar pukul 01.30 WIB, enam korban tidur di ruang tamu, sementara mahasiswa lainnya beristirahat di ruang belakang. (md/rus)

Kecewa Pemkab, Warga Dirikan Posko Depan Toko Miras Sarirogo

Satpol PP: Masih Komunikasi dengan Disperindag

SIDOARJO- Toko minuman keras (miras) di kawasan Sarirogo terbukti menyalahi perizinan. Namun hingga kemarin (26/7), belum ada tindakan dari Pemkab Sidoarjo terkait usaha ilegal tersebut. Warga membangun posko untuk mendesak Pemkab segera melakukan penertiban.

Ada tenda yang didirikan sebagai bentuk protes. Selain itu, warga juga memasang spanduk bertuliskan ajakan untuk melawan peredaran miras. Posko dijaga masyarakat secara bergantian.

Koordinator Forum Peduli Sarirogo (ForPis) Chusen Al Khozi mengatakan, posko akan dibangun selama tidak ada kepastian soal penertiban. Sarana tersebut menjadi wadah bagi masyarakat untuk ikut mengawasi. "Kami tak ingin penolakan berhenti tanpa penyelesaian. Kalau memang melanggar harus ditertibkan," kata Chusen. Tokoh masyarakat Sarirogo



AKSI DAMAI: Warga Desa Sarirogo memasang spanduk dan meminta toko miras segera ditertibkan kemarin (26/7).



Kami tak ingin penolakan berhenti tanpa penyelesaian. Kalau memang melanggar harus ditertibkan."

Chusen Al Khozi
Koordinator Forum Peduli Sarirogo

Kasdi Arianto yang berjaga di lokasi menyebut, seluruh warga menghendaki toko miras ditutup. Sebab loka-

sinya dekat dengan sekolah dan tempat ibadah. "Kami menunggu langkah konkret Pemkab," katanya.

Izin Tak Sesuai

Polemik toko miras Sarirogo sebelumnya telah diadukan ke Pemkab dan Polresta Sidoarjo. Hasilnya tidak ada kesepakatan antara izin dan praktiknya. Izinnya untuk gudang. Namun ruko disalahgunakan untuk menjual miras eceran.

Lambatnya kinerja Pemkab mendapat sorotan. Meski sudah dipastikan melanggar izin, namun Pemkab masih belum

bergerak. Padahal, sejumlah ulama juga sudah merekomendasikan toko segera ditutup.

Kabid Penegakkan Peraturan Daerah Satpol PP Sidoarjo Anas Ali Akbar menjelaskan, satpol PP masih akan berkomunikasi dengan Disperindag untuk penertiban. Kapan tindakan penyelesaian belum diketahui. "Kami masih akan berkomunikasi dengan Disperindag untuk penertiban," katanya. (ful/hen)

Jawa Pos

Operasional 64 Gerai KDKMP Terhambat Suplai Barang

SIDOARJO- Pembangunan 102 gerai Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) telah rampung. Namun, belum semua bangunan bisa dioperasikan. Ada 64 gerai yang belum berfungsi karena menunggu suplai barang dari pemerintah pusat.

Ketua Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Sidoarjo Bambang Pujiyanto mengatakan, gerai koperasi memang akan diisi barang dari pusat. Namun hingga saat ini, barang-barang dari pusat belum dikirim. "Kami masih menunggu pengiriman barang," kata Bambang.

Menurut Bambang, sebagian KDKMP telah menjalankan usahanya. Hanya saja operasional berlangsung di kantor desa maupun kelurahan. Sehingga, aktivitas usaha masih terbatas.

127 Unit

Terkendala Lahan

Berdasar informasi, 346 KDKMP telah terbentuk di seluruh desa dan kelurahan. Sementara baru 102 gerai yang pembangunan fisiknya telah tuntas. Targetnya 189 koperasi terbangun hingga akhir Agustus 2026.

Namun, pengerjaan 127 gerai masih terkendala ketersediaan lahan. Ada desa maupun kelurahan yang tidak memiliki aset untuk lokasi pembangunan. "Desa atau kelurahan yang tidak mempunyai lahan itu nanti yang akan tertunda," jelasnya.

Keterbatasan lahan itu membuka opsi penggunaan aset milik pemerintah lainnya, seperti memanfaatkan aset pemerintah provinsi, pemerintah pusat, BUMN maupun BUMD. "Tapi mekanismenya masih perlu dikoordinasikan," kata Bambang. (ful/hen)

MASIH TUTUP:
Gerai Koperasi
Desa Kelurahan
Merah Putih Desa
Bangah, belum
bisa dioperasikan
karena menunggu
pengiriman
barang kemarin
(26/7).



ALFIAN RIZAL/JAWA POS

Jawa Pos



AHMADA REZA/JAWA POS

DIMAKAN

USIA:

Mobil Panther dan Toyota Calya ringsek setelah tertimbun reruntuhan bekas pabrik penggilingan padi di Kelurahan Bebekan, Taman, kemarin (26/7).

Bangunan Bekas Pabrik Berusia 110 Tahun Ambruk Timpa Dua Mobil

SIDOARJO- Bangunan bekas pabrik pengolahan dan penggilingan padi berusia 110 tahun di Kelurahan Bebekan, Kecamatan Taman, ambruk kemarin (26/7). Material bangunan yang runtuh menimpa dua mobil parkir. Mobil Panther berwarna merah mengalami penyok dan Toyota Calya ringsek.

Salah satu ahli waris bangunan Maskur mengatakan, ambruknya bangunan tua terjadi pukul 03.15. Bangunan tersebut ambruk dari bagian tembok luar dan merembet ke tengah. "Pemilik mobil sempat mendengar suara keras

seperti pesawat jatuh. Namun tak sempat memin-dahkan," katanya.

Pria 73 tahun itu awalnya mengira cerobong asap tua setinggi 20 meter yang merupakan bagian pabrik masa kolonial Belanda itu yang roboh. "Tapi ternyata bangunannya yang ambruk," imbuhnya. Menurut Maskur, bangunan tersebut merupakan bekas pabrik pengolahan dan penggilingan padi yang dibangun pada 1916 yang sempat dikelola ayahnya.

Penanda tahun pembangunannya masih terlihat di cerobong asap. Bangunan itu juga sempat dicek oleh

pemkab karena diduga memiliki nilai cagar budaya. Diduga, bangunan ambruk karena sudah sangat tua dan lapuk.

Saat kejadian bangunan dalam kondisi kosong. Menurut Maskur, bangunan memang sudah lama tak terpakai. Di dalamnya hanya alat pertukangan saja.

Kapolsek Taman Kumpul Bagus Kurniawan mengungkapkan, anggotanya masih melakukan peninjauan lokasi. Menurutnya, tidak ada korban jiwa atau luka. "Benar ada kejadian dan anggota masih mengecek," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Atlet Peraih Juara Porkab Terima Reward dari Pemkab

Sidoarjo, Memorandum

Sebanyak 1.940 atlet peraih juara pada Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) Sidoarjo 2026 menerima penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Apresiasi tersebut diberikan sebagai bentuk penghargaan atas prestasi yang telah diraih sekaligus memotivasi para atlet agar terus meningkatkan kemampuan demi membawa Sidoarjo meraih hasil terbaik Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur 2027.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pemberian reward merupakan wujud komitmen pemerintah daerah dalam menghargai perjuangan para atlet yang telah mengharumkan nama Kabupaten Sidoarjo. Menurutnya, setiap prestasi lahir dari kerja keras, disiplin berlatih, serta dukungan pelatih, orang tua, dan seluruh pihak yang terlibat dalam pembinaan olahraga.

"Reward ini menjadi bentuk penghargaan atas perjuangan para atlet. Kami ingin semangat mereka terus terjaga untuk me-

raih prestasi di jenjang yang lebih tinggi sehingga Sidoarjo semakin dikenal sebagai daerah pencetak juara," ujar Subandi di Pendopo Delta Wibawa usai acara penyerahan reward porkab 2026, Sabtu (25/7).

Sebagai bentuk dukungan terhadap pembinaan atlet, Subandi berencana menaikkan bonus bagi peraih medali emas pada Porprov Jawa Timur mendatang dari Rp45 juta menjadi sekitar Rp50 juta hingga Rp60 juta.

Selain itu, atlet yang membela nama Kabupaten Sidoarjo juga mendapatkan jaminan BPJS Kesehatan dengan perluasan kerja sama layanan rumah sakit di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Subandi juga menegaskan pemerintah akan memberi kemudahan bagi atlet berprestasi untuk melanjutkan pendidikan



Atlet juara menerima penghargaan.

melalui jalur prestasi.

"Bagi atlet yang meraih juara satu, dua, dan tiga, pemerintah akan memfasilitasi melalui Dinas Pendidikan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah negeri sesuai ketentuan berlaku. Kami ingin para atlet dapat terus berprestasi tanpa meninggalkan pendidikannya," katanya.

Melalui pemberian reward ini, Subandi berharap semangat kompetisi dan budaya berprestasi di kalangan generasi muda terus

tumbuh. "Pembinaan olahraga yang berkelanjutan diharapkan mampu melahirkan lebih banyak atlet berprestasi yang dapat mengharumkan nama Kabupaten Sidoarjo di tingkat provinsi, nasional, hingga internasional," harapnya.

Plt Ketua Umum KONI Sidoarjo Imam Purwanto mengatakan keberhasilan para atlet merupakan hasil sinergi seluruh pihak, mulai dari cabang olahraga, pelatih, orang tua hingga para atlet

yang berlatih dengan disiplin dan pantang menyerah.

Ia menyebut, Porkab mempertandingkan 52 cabang olahraga dengan 580 nomor pertandingan. Dari pelaksanaan tersebut lahir 1.940 atlet peraih juara satu, dua, dan tiga. Bahkan terdapat dua atlet yang berhasil mengoleksi tujuh medali, sementara sembilan atlet lainnya meraih enam medali, hal ini menunjukkan kualitas pembinaan atlet di Kabupaten Sidoarjo yang terus berkembang.

Menurut Imam, penghargaan yang diberikan bukan menjadi akhir perjalanan para atlet. Porkab menjadi tahap pembinaan menuju kompetisi yang lebih tinggi, yakni Porprov Jawa Timur 2027.

"Kami menargetkan Sidoarjo mampu menjadi juara umum atau minimal runner-up pada ajang Porprov Jawa Timur 2027. Mulai sekarang cabang olahraga harus semakin disiplin, membangun budaya juara, dan terus bersinergi agar target tersebut dapat tercapai," ujarnya. (try/jok/fd)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Polisi dan Forkopimka Gedangan gotong royong membersihkan afur.

Forkopimka Gedangan Kompak Bersihkan Afur

Sidoarjo, Memorandum

Semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan kembali ditunjukkan jajaran Forkopimka Gedangan bersama berbagai elemen masyarakat kompak kerja bakti massal membersihkan afur saluran air di perbatasan Desa Kragan dan Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan, Jumat (24/7).

Kegiatan diikuti Kapolsek Gedangan Kopol Anak Agung Gede Putra Wisnawa itu, merupakan langkah nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Fokus kerja bakti dilakukan pada pembersihan Afur Jomblong dengan mengangkat berbagai jenis sampah yang menghambat aliran air.

Sampah yang berhasil dikumpulkan kemudian dipilah sesuai jenisnya.

Sampah yang masih memiliki nilai guna selanjutnya dikelola oleh tim Sungai Watch Indonesia untuk didaur ulang menjadi berbagai produk yang bermanfaat, sehingga upaya pelestarian lingkungan berjalan seiring dengan pengurangan limbah.

Kapolsek Gedangan Kom-

pol Anak Agung Gede Putra Wisnawa mengatakan, kegiatan tersebut menjadi bukti kuatnya sinergitas antara TNI, Polri, pemerintah daerah, dunia pendidikan, komunitas peduli lingkungan, dan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

"Kerja bakti ini bukan sekadar membersihkan saluran air, tetapi juga membangun kepedulian bersama terhadap lingkungan. Kami ingin mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama menjaga kebersihan sungai agar terhindar dari penyumbatan yang dapat memicu banjir. Kehadiran para siswa juga menjadi bagian dari edukasi agar generasi muda memiliki kesadaran menjaga lingkungan sejak dini," ujarnya.

Selain menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Kolaborasi lintas sektor seperti ini juga menjadi langkah strategis dalam memperkuat budaya gotong royong demi mewujudkan lingkungan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan. (Jok/fdn)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

LANGGANAN & IKLAN

Jl. Kembang Jepun 153
183 Surabaya

Hotline: 08132217588

radar@sidarjo.id

www.radar-sidoarjo.com

Kupang Lentong

Onok bathi yo dibagi,
tuku klambi kudu dipermak

Gawe koperasi ojo
sampek rugi, karyawane
kudu sing kompak

**RADAR
SIDOARJO**

SENIN, 27 JULI 2026

10

Peringati Hari
Anak Nasional,
Lapas Porong
Berbagi Sembako
di Panti Asuhan

ECERAN: Rp 5.000

Dekopinda dan Dinkop UM Bidik 1.000 Koperasi Sehat pada 2027

■ Hanya 800 dari 1.900 Koperasi yang Aktif

KOTA-Dari sekitar 1.900 koperasi yang terdaftar di Kabupaten Sidoarjo, hanya sekitar 800 koperasi yang masih aktif beroperasi. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Kabupaten Sidoarjo bersama Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) Kabupaten Sidoarjo.

Kedua lembaga itu pun menargetkan jumlah koperasi aktif dan sehat meningkat hingga menembus lebih dari 1.000 unit pada 2027.

Komitmen tersebut disampaikan Ketua Dekopinda Kabupaten Sidoarjo Bambang Pujiyanto saat menghadiri peringatan Hari Koperasi Nasional (Harkopnas) ke-79 Tahun 2026 yang dirangkai dengan jalan sehat dan pasar murah di Mapolsek Sidoarjo Kota, Minggu (26/7).

Bambang mengungkapkan, dari sekitar 1.900 koperasi yang tercatat, hanya sekitar 800 koperasi yang masih menjalankan kegiatan usaha secara aktif.

"Koperasi di Kabupaten Sidoarjo kurang lebih 1.900-an. Yang aktif kurang lebih sekitar 800 koperasi," ujarnya.

● Ke Halaman 10

ERINGANKAN: Ketua Dekopinda Kabupaten Sidoarjo Bambang Pujiyanto bersama Bupati Sidoarjo Subandi menghadiri pasar murah dalam rangka Harkopnas ke-79 di Mapolsek

**RADAR
SIDOARJO.ID**

Dekopinda dan Dinkop UM...

Menurutnya, kondisi tersebut menjadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan bersama Dinkop UM Kabupaten Sidoarjo. Fokusnya bukan hanya menambah jumlah koperasi aktif, tetapi juga meningkatkan kualitas tata kelola agar menjadi koperasi yang sehat, akuntabel, dan mampu berkembang.

"Ini PR saya bersama Kepala Dinas Koperasi. Paling tidak koperasi yang berkualitas, koperasi yang akuntabel, koperasi yang sehat, bisa bertambah lebih banyak," katanya.

Bambang menegaskan, pihaknya menargetkan jumlah koperasi aktif dapat melampaui 1.000 unit pada 2027. "Harus di atas 1.000. Target 2027," tegas politisi yang juga menjabat Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo tersebut.

Dalam rangka Harkopnas ke-79, Dekopinda bersama Dinkop UM juga menggelar sejumlah kegiatan, di antaranya jalan sehat dan pasar murah yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok dengan harga terjangkau.

"Alhamdulillah hari ini adalah peringatan Hari Koperasi Nasional ke-79 Tahun 2026. Dekopinda Kabupaten Sidoarjo bersama Dinas Koperasi dan Usaha Mikro melakukan banyak kegiatan, termasuk pasar murah dan sembako murah. Pembelinya juga banyak. Ada gula, minyak, beras, dan kebutuhan pokok lainnya," jelas Bambang.

Ia mengatakan, pasar murah merupakan wujud sinergi antara Dekopinda, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, dan pemerintah pusat dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok di tengah kondisi ekonomi yang masih menantang. "Program ini untuk mengawal agar masyarakat kecil di tingkat bawah ini berdaya," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo Mohamad Edi Kurniadi mengatakan, penguatan koperasi menjadi salah satu strategi utama dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan.

"Target kami bagaimana koperasi ini berdaya sehingga mampu mengungkit ekonomi kerakyatan. Koperasi memang sangat menguntungkan bagi masyarakat," ujarnya.

Menurut Edi, pembinaan akan terus dilakukan agar koperasi yang tidak aktif dapat kembali beroperasi. Sementara koperasi yang sudah berjalan akan didorong menjadi lebih sehat, profesional, dan berkualitas.

"Kami terus bersinergi agar koperasi yang tidak aktif menjadi aktif, koperasi aktif menjadi sehat, kemudian terus meningkat menjadi koperasi yang berkualitas," katanya.

Selain menjadi bagian dari peringatan Harkopnas, pasar murah tersebut juga disambut antusias masyarakat. Salah satunya Mita, warga Jalan Menginsidi, Sidoarjo, yang mengaku sangat terbantu karena harga paket sembako jauh lebih murah dibandingkan harga di pasaran. "Murah. Murah banget. Rp 130 ribu," ucapnya.

Dengan harga tersebut, Mita mendapatkan satu paket berisi beras lima kilogram, gula dua kilogram, dan minyak goreng dua liter. "Banget. Sangat membantu," pungkasnya. (dik/vga)

Komplotan Begal...

diduga terlibat dalam sejumlah aksi pembegalan di wilayah hukum Polresta Surabaya. Karena itu, kedua pelaku tersebut diserahkan ke Polresta Surabaya untuk menjalani proses hukum lebih lanjut.

Sementara dua pelaku lainnya beserta barang bukti masih diamankan di Polresta Sidoarjo guna menjalani pemeriksaan dan penyidikan.

Rofik menegaskan, penyidik masih terus mengembangkan kasus tersebut untuk mengungkap kemungkinan adanya TKP lain maupun pelaku lain yang terlibat dalam jaringan tersebut.

"Kami masih melakukan pengem-

berkualitas, koperasi yang akuntabel, koperasi yang sehat, bisa bertambah lebih banyak," katanya.

Bambang menegaskan, pihaknya menargetkan jumlah koperasi aktif dapat melampaui 1.000 unit pada 2027. "Harus di atas 1.000. Target 2027," tegas politisi yang juga menjabat Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo tersebut.

Dalam rangka Harkopnas ke-79, Dekopinda bersama Dinkop UM juga menggelar sejumlah kegiatan, di antaranya jalan sehat dan pasar murah yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok dengan harga terjangkau.

"Alhamdulillah hari ini adalah peringatan Hari Koperasi Nasional ke-79 Tahun 2026. Dekopinda Kabupaten Sidoarjo bersama Dinas Koperasi dan Usaha Mikro melakukan banyak kegiatan, termasuk pasar murah dan sembako murah. Pembelinya juga banyak. Ada gula, minyak, beras, dan kebutuhan po-



PERHATIAN: Mendikdasmen Abdul Mu'ti menyoroti keberadaan 53 pelajar ODHIV di Sidoarjo saat peringatan Hari Anak Nasional 2026.

Mendikdasmen Soroti 53 Pelajar ODHIV

KOTA-Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti menegaskan bahwa setiap anak, termasuk pelajar yang berstatus Orang dengan HIV (ODHIV), berhak memperoleh pendidikan yang layak tanpa stigma maupun diskriminasi.

Penegasan tersebut disampaikan saat puncak peringatan Hari Anak

Nasional (HAN) 2026 di Sidoarjo, Sabtu (25/7). Dalam kesempatan itu, Abdul Mu'ti menyoroti keberadaan puluhan pelajar ODHIV di Kabupaten Sidoarjo yang saat ini masih menjalani pendampingan dan terapi.

Menurutnya, penanganan anak-anak ODHIV harus dilakukan secara terpadu antara sektor

● Ke Halaman 10

Mendikdasmen Soroti...

kesehatan dan pendidikan agar mereka tetap mendapatkan hak hidup dan hak belajar secara optimal.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, terdapat 53 anak usia pelajar yang hidup dengan

HIV. Mereka menjalani terapi Anti-retroviral (ARV) secara berkelanjutan agar tetap dapat beraktivitas dan mengikuti proses belajar seperti anak-anak lainnya.

Abdul Mu'ti menjelaskan, penanganan medis merupakan kewenangan pemerintah daerah melalui Dinas

Kesehatan bersama instansi terkait. Namun, dunia pendidikan memiliki tanggung jawab memastikan para pelajar tersebut tidak mengalami diskriminasi di lingkungan sekolah.

"Penanganan medis merupakan ranah Kementerian Kesehatan dan dinas teknis, namun dari sisi pendidikan,

kita harus memastikan tidak ada stigma atau penelantaran terhadap hak belajar mereka," tegas Abdul Mu'ti.

Ia menekankan bahwa sekolah harus menjadi ruang yang aman, nyaman, dan inklusif bagi seluruh peserta didik tanpa memandang kondisi kesehatan mereka.

"Sekolah harus menjadi ruang yang aman dan inklusif bagi seluruh peserta didik. Karena itu, kolaborasi antara pemerintah daerah, tenaga pendidik, tenaga kesehatan, dan orang tua menjadi kunci dalam mendampingi anak-anak yang membutuhkan perhatian khusus," ujarnya. (dik/vga)

**5 RADAR
SIDOARJO**

KEPALA BIRO/PEMIMPIN REDAKSI: Vega Dwi Arista. STAF REDAKSI: Diky Putra Sansiri, Suryanto. LAYOUTER: Sapto Adi. PEMASARAN: Anas. IKLAN: Rudianto. LANGGANAN: Rp 95.000/bulan. TARIF IKLAN: Display Full Colour Rp 65.000/mm kolom, Black White Rp 42.500/mm kolom, Advertorial FC Rp 40.000/mm kolom, BW Rp 30.000/mm kolom. Email: radarsidoarjo@gmail.com SURABAYA: Jl. Kembang Jepun 167-169 Surabaya. TELEPON: (031) 3559490. PENERBIT: PT Radar Media Surabaya. PERCETAKAN: PT Temprina Media Grafika, Jl Sumengko Km. 30-31 Wringinanom, Gresik. DIREKTUR: Lili Widyantoro. Hotline: 08132217588.

layout: 1x4





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

1.940 Atlet Peraih Juara Porkab Terima Reward dari Pemkab

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memberikan penghargaan (reward) kepada 1.940 atlet peraih juara Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) Sidoarjo 2026. Penghargaan tersebut menjadi bentuk apresiasi atas kerja keras para atlet sekaligus motivasi untuk meraih prestasi yang lebih tinggi pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur 2027. Reward diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi di Pendapa Delta Wibawa, Sabtu (25/7). Penghargaan diberikan kepada atlet peraih juara pertama, kedua, dan ketiga dari berbagai cabang olahraga yang dipertandingkan dalam Porkab Sidoarjo 2026.

Bupati Subandi mengatakan, penghargaan tersebut merupakan bentuk komitmen Pemkab Sidoarjo dalam mendukung pemi-



BERPRESTASI: Bupati Sidoarjo Subandi menyerahkan reward kepada 1.940 atlet peraih juara Porkab Sidoarjo 2026 di Pendapa Delta Wibawa, Sabtu (25/7).

naan olahraga sekaligus menghargai perjuangan para atlet yang telah mengharumkan nama daerah.

"Reward ini menjadi

bentuk penghargaan atas perjuangan para atlet. Kami ingin semangat mereka terus terjaga untuk meraih prestasi di jenjang

yang lebih tinggi sehingga Sidoarjo semakin dikenal sebagai daerah pencetak juara," ujarnya.

Menurut Subandi, setiap

prestasi lahir dari proses panjang yang tidak mudah. Dibutuhkan latihan yang disiplin, kerja keras,

● Ke Halaman 10

radarsidoarjo

layouter: hadi



1.940 Atlet Peraih...

serta dukungan dari pelatih, orang tua, dan seluruh pihak yang terlibat dalam pembinaan atlet.

Ya berharap pemberian reward mampu menumbuhkan budaya kompetisi yang sehat dan semangat berprestasi di kalangan generasi muda. Selain itu, pembinaan olahraga harus terus dilakukan secara berkelanjutan agar semakin banyak atlet Sidoarjo yang mampu bersaing di tingkat provinsi,

nasional, hingga internasional.

"Melalui pemberian reward ini, kami berharap semangat kompetisi dan budaya berprestasi di kalangan generasi muda terus tumbuh. Pembinaan olahraga yang berkelanjutan diharapkan mampu melahirkan lebih banyak atlet berprestasi yang dapat mengharumkan nama Kabupaten Sidoarjo di tingkat provinsi, nasional hingga internasional," katanya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Umum KONI Kabupaten

Sidoarjo Imam Purwanto menjelaskan, Porkab Sidoarjo 2026 mempertandingkan 52 cabang olahraga dengan total 580 nomor pertandingan.

Dari ajang tersebut, sebanyak 1.940 atlet berhasil meraih medali juara satu, dua, dan tiga. Bahkan, dua atlet sukses mengoleksi tujuh medali, sedangkan sembilan atlet lainnya masing-masing membawa pulang enam medali.

"Keberhasilan para atlet merupakan hasil sinergi seluruh pihak,

mulai dari cabang olahraga, pelatih, orang tua hingga para atlet yang berlatih dengan disiplin dan pantang menyerah," ujar Imam.

Menurutnya, capaian tersebut menunjukkan kualitas pembinaan olahraga di Kabupaten Sidoarjo yang terus berkembang. Ia menegaskan, Porkab bukan sekadar ajang perebutan medali, tetapi juga bagian dari proses pembinaan atlet menuju level yang lebih tinggi.

Imam menambahkan, KONI Sido-

arjo kini mulai mempersiapkan para atlet untuk menghadapi Porprov Jawa Timur 2027 dengan target menjadi juara umum atau setidaknya finis sebagai runner-up.

"Kami menargetkan Sidoarjo mampu menjadi juara umum atau minimal runner-up pada ajang Porprov Jawa Timur 2027. Mulai sekarang setiap cabang olahraga harus semakin disiplin, membangun budaya juara, dan terus bersinergi agar target tersebut dapat tercapai," tegasnya. (dik/vga)

